



## Pengaruh *Locus Of Control*, *Love Of Money*, Dan Tingkat Pengetahuan Akuntansi Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Mengenai *Creative Accounting*

Nur Ulya Fajri<sup>1</sup>, Yulita Zanaria<sup>2</sup>, Suyanto<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Muhammadiyah Metro, Jl Ki Hajar Dewantara, 34111, Lampung Indonesia

E-mail: [Nurulyafajri25@gmail.com](mailto:Nurulyafajri25@gmail.com)<sup>1</sup>  
[Yulitazanaria13@gmail.com](mailto:Yulitazanaria13@gmail.com)<sup>2</sup>  
[yanto.metro@gmail.com](mailto:yanto.metro@gmail.com)<sup>3</sup>

### ARTICLE INFO

Article history:  
Received 10 Agustus 2022  
Received in Revised 06 Januari 2023  
Accepted 30 Januari 2023

Keyword's : Locus of Control, Love of Money, Accounting Knowledge Level

### ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Locus of Control, Love of Money, and Accounting Knowledge Level on Accounting Students' Ethical Perceptions of Creative Accounting and the influence of Locus of Control, Love of Money, and Accounting Knowledge Levels jointly on Accounting Students' Ethical Perceptions of Creative Accounting. Sampling of 118 with research data collection techniques was carried out through a questionnaire. The research data was processed using SPSS version 26. The data analysis technique used multiple linear regression analysis and hypothesis testing. The results of this study indicate that: (1) Locus of Control influences Accounting Students' Ethical Perceptions about Creative Accounting, (2) Love of Money influences Accounting Students' Ethical Perceptions about Creative Accounting, (3) Accounting Knowledge Level influences Accounting Students' Ethical Perceptions regarding Creative Accounting, and Locus of Control, Love of Money, and Level of Accounting Knowledge simultaneously influence the Ethical Perceptions of Accounting Students regarding Creative Accounting.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Locus of Control*, *Love of Money*, dan Tingkat Pengetahuan Akuntansi terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai *Creative Accounting* serta pengaruh *Locus of Control*, *Love of Money*, dan Tingkat Pengetahuan Akuntansi secara bersama-sama terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai *Creative Accounting*. Pengambilan sampel sebanyak 118 dengan teknik pengumpulan data penelitian dilakukan melalui kuesioner. Data penelitian diolah menggunakan SPSS versi 26. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) *Locus of Control* berpengaruh terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai *Creative Accounting*, (2) *Love of Money* berpengaruh terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai *Creative Accounting*, (3) Tingkat Pengetahuan Akuntansi berpengaruh terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai *Creative Accounting*, dan *Locus of Control*, *Love of Money*, dan Tingkat Pengetahuan Akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai *Creative Accounting*.

Expensive: Jurnal Akuntansi dan Keuangan

Website: <https://scholar.ummetro.ac.id/index.php/expensive>



This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

\* Corresponding author. Telp.: +6281-0000-0000; fax: +0-000-000-0000.

E-mail address: [Nurulyafajri25@gmail.com](mailto:Nurulyafajri25@gmail.com)

Peer review under responsibility of Expensive: Journal of Accounting and Finance 2829 - 4907

## PENDAHULUAN

Praktik *creative accounting* saat ini menjadi semakin marak terjadi di berbagai belahan dunia. Tindakan *Creative Accounting* ini mungkin banyak dilakukan di sejumlah perusahaan go public karena tindakan ini tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum yang menyebabkan terkadang laporan keuangan tersebut dinyatakan wajar tanpa pengecualian. Namun, banyak yang menganggap bahwa *creative accounting* merupakan tindakan yang tidak etis karena mengandung tindakan kecurangan. *Creative accounting* adalah semua proses dimana beberapa pihak menggunakan kemampuan pemahaman pengetahuan akuntansi (termasuk didalamnya standar, interpretasi, teknik, dan sebagainya) kemudian menggunakannya untuk menyusun laporan keuangan.

Isu terkait *creative accounting* yang menarik perhatian public, setelah muncul berita yang membahas “runtuhnya perusahaan-perusahaan terkemuka terkait dengan adanya skandal fraud (kecurangan), manipulasi laporan keuangan, kosmetika akuntansi, *earning management*, dan penolakan laporan keuangan dalam penelitian Tambunan & Silitonga(2020). *Creative accounting* menjadi bahasan yang menarik karena dapat memberikan gambaran akan kecenderungan perilaku manager dalam melaporkan kegiatan usahanya dan adanya motivasi untuk mengatur data keuangan yang dilaporkan pada periode tertentu.

Beberapa kalangan menganggap bahwa *creative accounting* adalah hal yang tidak etis sebab melakukan tindakan memanipulasi data, sedangkan dalam pandangan teori akuntansi positif (*Positive Accounting Theory*) menganggap bahwa *creative accounting* adalah tindakan yang etis selagi tidak bertentangan dengan prinsip akuntansi maka hal tersebut tidak dipermasalahkan menurut Usmar (2014).

Skandal kasus keuangan telah membawa *creative accounting* menjadi perhatian publik. Salah satu kasus yang terkenal adalah kasus Enron. Dalam terbitan majalah Fortune pada bulan April 2001, Enron mejadi perusahaan paling inovatif terbesar ke tujuh di Amerika Serikat. Namun, pada tanggal 2 Desember 2001, Enron membukukan kebangkrutannya yang melibatkan salah satu kantor akuntan publik The Big Five Arthur Andersen. Dalam pengusutan penyebab kebangkrutan, Enron dicurigai telah melakukan praktik *window dressing* yaitu dengan cara melakukan penundaan pencatatan piutang karena kas digunakan untuk kepentingan pribadi. Selain itu, manajemen Enron telah melakukan *mark up* pendapatannya sebesar US\$ 600 juta dan menyembunyikan hutang sejumlah US\$ 1,2 miliar. Peristiwa ini merupakan sejarah kecurangan akuntansi terbesar didunia. <https://jordyayal.wordpress.com>.

Kasus serupa pula terjadi di Indonesia yaitu megaskandal PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) menyebutkan bahwa potensi kerugian negara mencapai Rp16,8

triliun yang berasal dari penyidikan berkas selama 10 tahun, dari tahun 2008 sampai 2018. Dengan rincian kerugian dari investasi saham senilai Rp4,65 triliun dan kerugian Negara akibat investasi reksadana Rp12,16 triliun. Kasus ini sebenarnya sudah muncul sejak tahun 2018 terkait masalah liquiditas atau krisis keuangan Jiwasraya. Pada pertengahan tahun 2019, ketika Erick Thohir menjadi menteri BUMN, megaskandal Jiwasraya terbongkar ke public. Kasus ini muncul ke public tepatnya ketika pertengahan bulan Desember 2019 akibat manajemen Jiwasraya tak mampu membayar polis nasabah dengan total kerugian senilai Rp12 triliun. Karena mendengar hal tersebut sejumlah pemegang polis Jiwasraya mendatangi kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Besar angka uang inilah menyebabkan kasus Jiwasraya disebut bahwa megaskandal dan melibatkan banyak pihak mulai dari manajemen, pelaku di pasar modal dan pengambilan kebijakan. Megaskandal Jiwasraya tentu jauh lebih besar dari kasus *bail out* ke PT Bank Century pada tahun 2008 senilai Rp6,7 triliun. <https://cnbcindonesia.com>

Kasus – kasus diatas membuktikan bahwa masih banyak akuntan yang melanggar prinsip dasar etika profesi akuntan dan dari tindakan *creative accounting* mengakibatkan perusahaan runtuh. Semakin berkembangnya zaman dapat mengakibatkan semakin berkembang pula perilaku manusia yang sering dikaitkan dengan isu perilaku etis. Banyak terjadi kasus pelanggaran kode etik yang terjadi di Indonesia yang membuat peneliti tertarik untuk mengetahui perilaku etis mahasiswa, karena mahasiswa merupakan generasi penerus bangsa. Perilaku etis menjadi salah satu isu yang sangat penting bagi perguruan tinggi. Hal ini dikarenakan perguruan tinggi mempunyai peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan perilaku mahasiswa agar berperilaku etis dan menjadi seseorang yang profesional.

### **Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Mengenai *Creative Accounting***

Persepsi mahasiswa akuntansi mengenai *creative accounting* adalah hasil proses pemahaman seorang mahasiswa akuntansi mengenai proses perubahan laporan keuangan menggunakan alternative pilihan yang diperbolehkan oleh Standar Akuntansi dengan tujuan merubah laporan keuangan sesuai yang diinginkan.

### ***Locus of Control***

*Locus of Control* adalah cara pandang seseorang mengenai pengendalian diri akan situasi yang terjadi disekitarnya. Menurut Herawati & Apiati (2018) *Locus of Control* dibagi menjadi dua yaitu internal *Locus of Control* yang mengacu pada seseorang yang percaya bahwa suatu hasil bergantung pada usaha dan kerja keras yang dilakukannya dan eksternal *Locus of Control* yang mengacu pada seseorang yang menganggap bahwa suatu hasil ditentukan oleh faktor lain dari luar dirinya dan faktor lain yang tidak dapat diprediksi.

### ***Love of Money***

*Love of money* adalah kecintaan seseorang terhadap uang secara berlebihan. Ketika dihadapkan pada situasi yang berkaitan dengan uang, seseorang dengan sikap *love of money* yang tinggi cenderung akan mengabaikan etika dalam pengambilan keputusannya. Hal itu terjadi karena pandangan seseorang pada uang adalah suatu sumber kebahagiaan dan kesuksesan, sehingga berani melakukan apapun tanpa melihat etika dalam tindakannya (Isa dkk, 2021).

### **Tingkat Pengetahuan Akuntansi**

Pengetahuan akuntansi adalah suatu ilmu yang tersusun secara sistematis mengenai pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi dan kejadian bersifat keuangan dengan tujuan memberikan gambaran jelas mengenai keadaan suatu kondisi perusahaan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka sebagai alat untuk menganalisis hipotesis yang sudah ditentukan. Penelitian ini menggunakan Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro beralamat di Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 115 Iringmulyo Kota Metro pada tahun 2022.

Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebanyak 431 mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Teknik yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik sampling. Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan beberapa kriteria khusus, sehingga penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 106 responden mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Universitas Muhammadiyah Metro merupakan penggabungan dari Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Metro, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Muhammadiyah Metro, Sekolah Tinggi Ilmu Ushuludin Muhammadiyah dan Sekolah Tinggi Teknik (STT) Muhammadiyah Metro. Studi pada penelitian ini adalah Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro. Dimana Program Studi S1 Akuntansi didirikan pada tanggal 26 maret 1996 dengan nomor SK pendirian 82/DIKTI/KEP/1996. Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro pertama kali mendapatkan akreditasi B oleh BAN-PT pada 18 Oktober 2012

dan hingga sekarang tetap memegang predikat akreditasi B. Program studi ini mempunyai visi menjadi program studi yang unggul, berkarakter islami, serta mampu bersaing dipasar global.

### Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Statistics		X1	X2	X3	Y
N	Valid	106	106	106	106
	Missin g	0	0	0	0
Mean		42.11	59.16	3.5664	39.06
Std. Deviation		4.125	7.692	.10979	8.058
Variance		17.016	59.165	.012	64.930
Range		22	44	.57	30
Minimum		28	31	3.22	20
Maximum		50	75	3.79	50

Sumber: Output data SPSS 26 (2022)

Berdasarkan Tabel 1. Diatas menunjukkan bahwa statistic deskriptif variabel diteliti sebagai berikut :

- Jumlah sampel (N) sebanyak 106, dari 106 sampel variabel *Locus of Control* (X1) mempunyai nilai minimum 28, nilai maksimum 50, rata-rata 46.45 dengan nilai standar deviasi sebesar 4.125 satuan. Pada hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi.
- Jumlah sampel (N) sebanyak 106, dari 106 sampel variabel *Love of Money* (X2) mempunyai nilai minimum 31, nilai maksimum 75, rata-rata 59.16 dengan nilai standar deviasi sebesar 7.692 satuan. Pada hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi.
- Jumlah sampel (N) sebanyak 106, dari 106 sampel variabel Tingkat Pengetahuan Akuntansi(X3) mempunyai nilai minimum 3.22, nilai maksimum 3.79, rata-rata 3.5664 dengan nilai standar deviasi sebesar .10979 satuan. Pada hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi.
- Jumlah sampel (N) sebanyak 106, dari 106 sampel variabel dependen Persepsi Etis(Y) mempunyai nilai minimum 20, nilai maksimum 50, rata-rata 39.06 dengan nilai standar deviasi sebesar 8.058 satuan. Pada hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi.

### Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	r tabel	r hitung	Keputusan
<i>Locus of Control</i>			
X1.1	0,1809	0,645	Valid
X1.2	0,1809	0,736	Valid

X1.3	0,1809	0,641	Valid
X1.4	0,1809	0,591	Valid
X1.5	0,1809	0,757	Valid
X1.6	0,1809	0,254	Valid
X1.7	0,1809	0,582	Valid
X1.8	0,1809	0,651	Valid
X1.9	0,1809	0,596	Valid
X1.10	0,1809	0,685	Valid
<b><i>Love of Money</i></b>			
X2.1	0,1809	0,619	Valid
X2.2	0,1809	0,510	Valid
X2.3	0,1809	0,600	Valid
X2.4	0,1809	0,437	Valid
X2.5	0,1809	0,289	Valid
X2.6	0,1809	0,644	Valid
X2.7	0,1809	0,547	Valid
X2.8	0,1809	0,666	Valid
X2.9	0,1809	0,784	Valid
X2.10	0,1809	0,614	Valid
X2.11	0,1809	0,575	Valid
X2.12	0,1809	0,542	Valid
X2.13	0,1809	0,605	Valid
X2.14	0,1809	0,516	Valid
X2.15	0,1809	0,656	Valid
<b>Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai <i>Creative Accounting</i></b>			
Y1.1	0,1809	0,822	Valid
Y1.2	0,1809	0,802	Valid
Y1.3	0,1809	0,773	Valid
Y1.4	0,1809	0,793	Valid
Y1.5	0,1809	0,837	Valid
Y1.6	0,1809	0,868	Valid
Y1.7	0,1809	0,857	Valid
Y1.8	0,1809	0,806	Valid
Y1.9	0,1809	0,831	Valid
Y1.10	0,1809	0,866	Valid

Sumber: Output Data SPSS 26 (2022)

Berdasarkan Tabel 2. diatas menyatakan bahwa semua item pernyataan memiliki r hitung > 0,1809, sehingga dapat dikatakan bahwa semua indicator dalam penelitian ini bersifat valid dan dapat dijadikan sebagai instrument penelitian.

## Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Alpha	Nilai Kritis	Keputusan
<i>Locus of Control</i>	0,772	0,70	Reliable

<i>Love of Money</i>	0,847	0,70	Reliable
Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai <i>Creative Accounting</i>	0,948	0,70	Reliable

Sumber: Output Data SPSS 26 (2022)

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas pada tabel 3 diatas menunjukkan bahwa *cronbach alpha* dari semua variabel memiliki nilai yang lebih besar dari 0,70. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument pada item kuesioner variabel *Locus of Control (X<sub>1</sub>)*, *Love of Money*, dan Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai *Creative Accounting* dinyatakan reliable untuk digunakan sebagai alat ukur variabel.

## Hasil Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			106
Normal Parameters <sup>a,b</sup>		Mean	.0000000
		Std. Deviation	6.42529124
Most Differences	Extreme	Absolute	.060
		Positive	.042
		Negative	-.060
Test Statistic			.060
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Output Data SPSS 26 (2022)

Berdasarkan uji normalitas pada tabel diatas dapat diketahui nilai signifikansi sebesar 0,200, yang berarti nilai signifikansi  $0,200 > 0,05$  sehingga dapat dikatakan bahwa nilai residual dalam penelitian ini berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	.999	1.001

X2	.964	1.037
X3	.964	1.037

Sumber: Output Data SPSS 26 (2022)

Hasil uji multikolinearitas pada tabel 2. Menunjukkan nilai *Tolerance* pada variabel *locus of control*, *love of money*, dan tingkat pengetahuan secara berturut – turut yaitu 0,999; 0,964; 0,964 yang artinya lebih besar dari 0,1. Kemudian, pada nilai VIF untuk variabel *locus of control*, *love of money*, dan tingkat pengetahuan akuntansi secara berturut – turut yaitu 1,001; 1,037; 1,037 yang artinya lebih kecil dari 10. Maka dapat diketahui bahwa tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

### Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	33.510	13.405		2.500	.014
X <sub>1</sub>	-.040	.088	-.044	-.452	.652
X <sub>2</sub>	-.076	.048	-.157	-1.596	.113
X <sub>3</sub>	-6.202	3.356	-.182	-1.848	.067

Sumber: Output Data SPSS 26 (2022)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 15. memperoleh hasil dengan nilai signifikansi X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub> sebesar 0,652; 0,113; dan 0,067 lebih besar dari 0,05 dengan demikian variabel dalam penelitian tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Hasil Pengujian Hipotesis

#### Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Hasil Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34.544	23.572		-5.708	.000
	X1	.388	.154	.199	2.515	.013
	X2	.391	.084	.373	4.642	.000
	X3	37.609	5.901	.512	6.373	.000

Sumber: Output Data SPSS 26 (2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \dots\dots\dots (1)$$

$$Y = 34,544 + 0,388X_1 + 0,391X_2 + 37,609X_3 + e \dots\dots\dots (2)$$

### Uji T (Uji Parsial)

Tabel 8. Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34.544	23.572		-5.708	.000
	X1	.388	.154	.199	2.515	.013
	X2	.391	.084	.373	4.642	.000
	X3	37.609	5.901	.512	6.373	.000

Sumber: Output Data SPSS 26 (2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Diketahui bahwa nilai signifikan untuk pengaruh *locus of control* ( $X_1$ ) terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi mengenai *creative accounting* (Y) adalah sebesar  $0,013 < 0,05$  dan nilai t hitung  $> t$  tabel sebesar  $2,515 > 1,980$  sehingga hipotesis yang menyatakan “Terdapat pengaruh *Locus of Control* terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai *Creative Accounting*” pada penelitian ini **Diterima**.
2. Diketahui bahwa nilai signifikan untuk pengaruh *love of money* ( $X_2$ ) terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi mengenai *creative accounting* (Y) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung  $> t$  tabel sebesar  $4,642 > 1,980$  sehingga hipotesis yang menyatakan “Terdapat pengaruh *Love of Money* terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai *Creative Accounting*” pada penelitian ini **Diterima**.
3. Diketahui bahwa nilai signifikan untuk pengaruh tingkat pengetahuan akuntansi ( $X_3$ ) terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi mengenai *creative accounting* (Y) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung  $> t$  tabel sebesar  $6,373 > 1,980$  sehingga hipotesis yang menyatakan “Terdapat pengaruh tingkat pengetahuan akuntansi terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai *Creative Accounting*” pada penelitian ini **Diterima**.

### Uji F (Simultan)

Tabel 9. Hasil Uji Simultan

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2482.802	3	827.601	19.474	.000 <sup>b</sup>
	Residual	4334.859	102	42.499		
	Total	6817.660	105			

a. Dependent Variable: Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Creative Accounting.

b. Predictors: (Constant), Locus of Control, Love of Money, Tingkat Pengetahuan Akuntansi.

Sumber: Output Data SPSS 26 (2022)

Berdasarkan tabel 6. Diatas dapat dilihat bahwa hasil uji statistic F menunjukkan nilai F sebesar 19,474 untuk F tabel dengan ( $\alpha = 0,05$ ) diperoleh 2,68 maka F hitung > F tabel dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel *locus of control*, *love of money*, dan tingkat pengetahuan akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi mengenai *creative accounting*.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari variabel *locus of control* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi mengenai *creative accounting*. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel hasil uji T dengan t hitung sebesar  $2,515 > t$  tabel 1,980 dengan tingkat signifikansi  $0,013 < 0,05$  sehingga dapat dinyatakan bahwa *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi mengenai *creative accounting*. Oleh karena itu hipotesis pertama (H1) “Terdapat pengaruh *Locus of Control* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi mengenai *creative accounting*” dinyatakan diterima. Hal ini menunjukkan bahwa seseorang yang memiliki pengendalian diri yang baik akan mampu mengendalikan peristiwa atau kejadian yang terjadi nantinya baik itu peristiwa baik maupun buruk. Artinya seorang mahasiswa yang telah mencapai tingkat menengah hingga akhir memiliki pemikiran yang lebih dewasa dibanding sebelumnya mengenai keputusan yang diambil akan berpengaruh kedepannya.

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari variabel *love of money* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi mengenai *creative accounting*. Hal tersebut terbukti berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS versi 26 yang menunjukkan bahwa variabel *love of money* memperoleh t hitung sebesar 4,642, dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat dinyatakan bahwa *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi mengenai *creative accounting*. Oleh karena itu hipotesis kedua (H2)

“Terdapat pengaruh *Love of Money* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi mengenai *creative accounting*” dinyatakan diterima.

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari variabel *love of money* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi mengenai *creative accounting*. Hal tersebut terbukti berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS versi 26 yang menunjukkan bahwa variabel *love of money* memperoleh t hitung sebesar 6,373, dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat dinyatakan bahwa tingkat pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi mengenai *creative accounting*. Oleh karena itu hipotesis ketiga (H3) “Terdapat pengaruh Tingkat Pengetahuan Akuntansi terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi mengenai *creative accounting*” dinyatakan diterima. Menurut Yuliani (2019) berpendapat bahwa tingkat pengetahuan yang dimiliki mahasiswa mempengaruhi opini mahasiswa terhadap tindakan akuntan. Artinya semakin banyaknya pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa maka mereka akan semakin tegas dalam menilai tindakan/perilaku tidak etis seorang akuntan.

Berdasarkan hasil uji F yang telah dilakukan menunjukkan bahwa adanya pengaruh dari variabel *locus of control*, *love of money* dan tingkat pengetahuan akuntansi terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi mengenai *creative accounting*. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 6. Pada uji F (simultan) yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada variabel *locus of control*, *love of money*, dan tingkat pengetahuan akuntansi sebesar  $0,000 < 0,005$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut berpengaruh secara simultan atau bersama – sama terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi mengenai *creative accounting*, diterima.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan analisis data serta pembahasan yang telah di bahas sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *Locus of Control* berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi mengenai *creative accounting*. *Love of Money* berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi mengenai *creative accounting*. Tingkat Pengetahuan Akuntansi berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi mengenai *creative accounting*. Secara bersama – sama variabel *Locus of Control*, *Love of Money*, dan Tingkat Pengetahuan Akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai *Creative Accounting*.

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian, adapun saran yang diberikan oleh peneliti sebagai berikut pada *locus of control* bagi mahasiswa diharapkan mampu mengendalikan diri dalam menanggapi etis atau tidaknya praktik - praktik *creative accounting*, pada *love of money* bagi mahasiswa diharapkan mampu mengurangi sikap cinta terhadap uang yang berlebihan, sebab sikap tersebut dapat merusak moral dan etika pada diri calon akuntan di masa depan, Pada penelitian tingkat pengetahuan akuntansi bagi mahasiswa diharapkan agar tidak menyalahgunakan

pengetahuan yang dimiliki untuk melakukan kecurangan pada saat memasuki dunia kerja. Disarankan agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor – faktor lain yang dapat mempengaruhi Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai *Creative Accounting* selain dari variabel-variabel yang telah ada.

## DAFTAR PUSTAKA

- Herawati, L., & Apiati, V. (2018). Analisis Faktor Individual Locus of Control. *Jurnal Siliwangi: Seri Pendidikan*, 4(1), 1–4.
- Isa, A. C., Hendri, N., & Sari, G. P. (2021). *Pengaruh Love Of Money, Sifat Machiavellian Dan Tingkat Pengetahuan Akuntansi Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa SI Akuntansi universitas Muhammadiyah Metro)*. 1–11.
- Tambunan, B. H., & Silitonga, A. G. A. (2020). Pengaruh Pengetahuan Etika Profesi Akuntan Terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Creative Accounting. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 20(2), 247–255.
- Usmar, D. (2014). Tinjauan Teori Akuntansi Positif Terhadap Fenomena Creative Accounting. *JAWARA: Jurnal Wawasan Dan Riset Akuntansi*, 1(2), 80–92.
- Yuliani, K. S. (2019). Pengaruh Orientasi Etika, Tingkat Pengetahuan Dan Gender Terhadap Persepsi Mahasiswa Mengenai Perilaku Tidak Etis Akuntan. *Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen*, 1(1), 180–220. <http://journals.segce.com/index.php/JSAM/article/view/27183>